Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan
Vol. 6 No. 2, 2025
http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur
E-ISSN: 2776-2483, P-ISSN: 2723-1941

Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Astra Internasional Tbk.

Galih Purnama Siddik[1] Asyfiah Ashri[2] Tarmin[3]

[123]Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra Indramayu

ABSTRAK

Data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan akhir tahun PT. Astra Internasional Tbk selama 6 tahun periode tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel independen penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung menggunakan Return On Equity (ROE) dan Struktur Modal yang dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Nilai perusahaan dihitung menggunakan Price Book Value (PBV) menjadi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t, pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) didapatkan nilai t hitung < t tabel (-0,425 < 2,132), maka H10 diterima dan H1a ditolak artinya Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil uji t pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) didapatkan nilai t hitung > t tabel (3,193 > 2,132), maka H20 ditolak dan H2a diterima artinya Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil uji F pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) didapatkan nilai F hitung > F tabel (5,667 > 5,46), maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Data in this study comes from the year-end financial statements of PT. Astra Internasional Tbk for 6 years period 2017-2022. This study used quantitative methods.The independent variables of this study are profitability calculated using Return On Equity (ROE) and Capital Structure calculated using Debt to Equity Ratio (DER). Company value is calculated using Price Book Value (PBV) to be the dependent variable. Based on the results of the t test, the effect of Profitability (ROE) on Company Value (PBV) obtained a calculated t value < t table (-0.425 < 2.132), then H10 is accepted and H1a is rejected meaning that Profitability (ROE) has no effect on Company Value (PBV). The results of the t test of the effect of Capital Structure (DER) on Company Value (PBV) obtained the value of t calculated > t table (3.193 > 2.132), then H20 is rejected and H2a is accepted meaning that Capital Structure (DER) affects Company Value (PBV). Based on the results of the F test of the effect of Profitability (ROE) and Capital Structure (DER) on Company Value (PBV), the F value is calculated > F table (5.667 > 5.46), then Ha is accepted and Ho is rejected meaning that Profitability (ROE) and Capital Structure (DER) simultaneously affect Company Value (PBV).

Keywords: Profitability, Capital Structure, Company Value

✉Correspondence to: galihsumedang@gmail.com

Submitted: 2025-07-02
Accepted: 2025-07-17
Published: 2025-07-28

Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan
Vol. 6 No. 2, 2025
http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur
E-ISSN: 2776-2483, P-ISSN: 2723-1941

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi telah terjadi perkembangan dan persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis baik dalam lingkungan nasional, regional, maupun internasional. Dalam menghadapi persaingan tersebut setiap perusahaan harus mengembangkan keunggulan kompetitifnya agar dapat bertahan dan memajukan perusahaannya. Persaingan dalam bisnis membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Perusahaan bertujuan mensejahterakan pemegang saham dengan jalan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketika harga saham tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya semakin tinggi. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Tujuan memaksimumkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila sebuah perusahaan diperkirakan memiliki prospek di masa yang akan datang, maka harga sahamnya akan tinggi. Sebaliknya apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek di masa yang akan datang, maka harga sahamnya akan menurun.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor. Perusahaan yang "bernilai" menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Baik buruknya sebuah perusahaan dipengaruhi oleh pengelolaan perusahaan itu sendiri. Pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang tentunya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham.

PT Astra International Tbk berdiri di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Seiring dengan kemajuan usaha serta kebutuhan untuk berekspansi, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ASII pada tahun 1990, sekaligus mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

PT Astra International Tbk adalah perusahaan terdiversifikasi terbesar di Indonesia. Perusahaan ini sering dianggap sebagai barometer perekonomian Indonesia karena kehadirannya di berbagai sektor bisnis usaha seperti otomotif, agribisnis, alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, jasa keuangan, teknologi informasi, infrastruktur dan logistik, serta properti.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV) karena rasio ini memperlihatkan perbandingan harga pasar saham dengan nilai bukunya. Tingkat Price to Book Value (PBV) yang tinggi akan meyakinkan investor akan prospek perusahaan dan mampu meningkatkan kemakmuran.

Nilai perusahaan yang baik terlihat pada saat nilai PBV diatas 1 (satu). Jika makin tinggi rasio PBV akan menunjukkan nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya apabila PBV dibawah 1 (satu) berarti menunjukkan nilai perusahaan tidak baik. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan juga tidak baik, karena dengan nilai perusahaan dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan bernilai rendah dan komponen struktur keuangan perusahaan memburuk. Adapun nilai Price Book Value (PBV) pada PT Astra International Tbk periode 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Perusahaan (PBV)
PT Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2022

Periode	PBV
2017	2,15
2018	1,91

2019	1,50
2020	1,25
2021	1,07
2022	0,95

Sumber : data sekunder yang telah diolah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Price Book Value (PBV) pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2017 – 2022 cenderung menurun setiap tahunnya, walaupun nilainya masih diatas standar PBV yaitu >1. Hal ini dikarenakan adanya tekanan jual asing dan kinerja perusahaan yang menurun. Kondisi diatas tentunya sangat mempengaruhi harga saham pada PT Astra International Tbk. Harga saham yang terus menurun menyebabkan banyak investor yang menarik dananya. Hal ini menyebabkan nilai perusahaan dari PT Astra International Tbk ikut turun juga karena tidak bisa memaksimalkan nilai pasarnya serta persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan juga menurun. Namun, perlu ditelusuri bahwa kondisi tersebut juga dikarenakan oleh banyak faktor. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas, ukuran perusahaan, serta faktor – faktor lainnya.

Kehadiran PT Astra International Tbk di berbagai sektor bisnis usaha membutuhkan modal kerja yang tinggi untuk membiayai kegiatan operasi seluruh sektornya, sehingga pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba. Dengan meningkatnya laba atau keuntungan maka harga saham di pasar akan meningkat, hal tersebut juga tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Menurut Weston dan Copelan (2010) dalam bukunya Endah Prawesti (2022:21-22) pengukuran nilai perusahaan terdiri dari: *Price Earning Ratio* (PER), Tobin's Q, dan *Price Book Value* (PBV).
Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur dengan *price book value*, yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan antara Harga saham dengan nilai buku. Rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Pengertian Price Book Value

Menurut Hernita (2019), menyatakan bahwa "Price Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan dalam membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan". Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued.* Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan undervalued, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang.

Indikator Price Book Value

Berdasarkan Pengertian PBV menurut Hernita (2019) di atas, dapat diketahui bahwa indikator *price to book value*, sebagai berikut :

1. Harga saham
2. Nilai buku saham

Rumus Price Book Value

Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan *price book value*, karena dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Adapun rumus *price book value* adalah :

Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan
Vol. 6 No. 2, 2025
http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur
E-ISSN: 2776-2483, P-ISSN: 2723-1941

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Price Book Value Menurut Christiana dan Putri (2018) Faktor–faktor yang mempengaruhi *price book value* adalah :

1. *Return On Equity*
2. *Debt to Equity Ratio*
3. *Earning Per Share*

Pengertian Profitabiltas

Menurut Wasista & Putra (2019), menyatakan bahwa "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (profit) atau ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan". Menurut Kasmir (2018:199), pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa rasio seperti *Profit Margin On Sales, Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

Dalam penelitian ini, parameter profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) yaitu persentase atau perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Pemilihan ROE sebagai proksi dari profitabilitas adalah karena dalam ROE ditunjukkan, semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan.

Pengertian Return On Equity

Terdapat berbagai pendapat para ahli mengungkapkan *return on equity* sebagai berikut :
Menurut Kasmir (2018:204), menyatakan bahwa:
"Return on Equity dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki".
Berdasarkan pengertian diatas dapat dimaknai bahwa *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan besar kecilnya kontribusi ekuitas perusahaan untuk menciptakan laba bersih perusahaan.

Indikator Return On Equity

Berdasarkan Pengertian menurut Kamis di atas, dapat diketahui bahwa indikator *return on equity*, sebagai berikut :

1. Laba Bersih Setelah Pajak
2. Ekuitas

Rumus Return On Equity

Dalam penelitian ini, parameter profitabilitas yang digunakan adalah Return On Equity (ROE) yaitu persentase atau perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Pemilihan ROE sebagai proksi dari profitabilitas adalah karena dalam ROE ditunjukkan, semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan. Adapun rumus ROE sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}\ x\ 100\%$$

Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan
Vol. 6 No. 2, 2025
http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur
E-ISSN: 2776-2483, P-ISSN: 2723-1941

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return On Equity

Menurut Eduardus Tandelilin (2017:373) adapun faktor – faktor yang mempengaruhi Return On Equity dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu :

1. Margin Laba Bersih / *Profit Margin*
2. Perputaran Total Aktiva / *Turn Over dari Operating*
3. Assets dan Rasio Hutang / *Debt Ratio*

Struktur Modal

Menurut Irawan dan Kusuma (2019), menyatakan bahwa "Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan".
Struktur modal dapat dihitung dengan *financial leverage ratio* dalam rasio tersebut terdapat Debt to Asset Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Times Interest Earned.

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam menentukan besarnya struktur modal adalah Debt to Equiy Ratio (DER), karena DER dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang maupun jangka pendek.

Pengertian Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2018:168), menyatakan bahwa "Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal"
Berdasarkan pengertian diatas dapat dimaknai bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi utang perusahaan pada struktur modal perusahaan.

Indikator Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2018:168), diatas maka dapat diketahui indikator Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut :
1. Total Hutang (Debt)
2. Ekuitas (Equity)

Rumus Debt to Equity Ratio

Bagi manajemen dan juga calon investor, rasio struktur modal sering digunakan untuk melihat risiko keuangan yang diakibatkan oleh kebijakan pendanaan perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut semakin tinggi risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini struktur modal akan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena DER dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun rumus DER sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Faktor – Faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio

Menurut Sudana (2018:162) faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* adalah :
1. Tingkat pertumbuhan penjualan
2. Stabilitas penjualan
3. Karakteristik industri
4. Struktur aktiva

Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan
Vol. 6 No. 2, 2025
http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur
E-ISSN: 2776-2483, P-ISSN: 2723-1941

5. Sikap manajemen perusahaan

KERANGKA PEMIKIRAN

Price to book value (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Tingkat Price to Book Value (PBV) yang tinggi akan meyakinkan investor akan prospek perusahaan dan mampu meningkatkan kemakmuran. Rasio ini mengukur tingkat harga saham apakah overvalued atau undervalued. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan undervalued, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik satau pemegang saham atas investasi di perusahaan. Return on equity merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*). Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikkan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal.

Semakin tinggi nilai Return On Equity (ROE) berarti semakin baik perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk mendapatkan laba. Dengan meningkatnya nilai Return On Equity, profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat yang berdampak pada kenaikan harga saham. Hal ini tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya melalui modal yang dibiayai dengan utang. Bagi manajemen dan calon investor, DER sering digunakan untuk melihat resiko keuangan yang diakibatkan oleh kebijakan pendanaan perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut maka semakin tinggi risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, dan sebaliknya.

Jika nilai Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan baik maka semakin banyak investor berinvestasi dan semakin banyak pula dana yang digunakan untuk membiayai perusahaan yang diharapkan dapat meraih keuntungan yang banyak sehingga harga saham naik dan nilai perusahaan juga akan naik.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

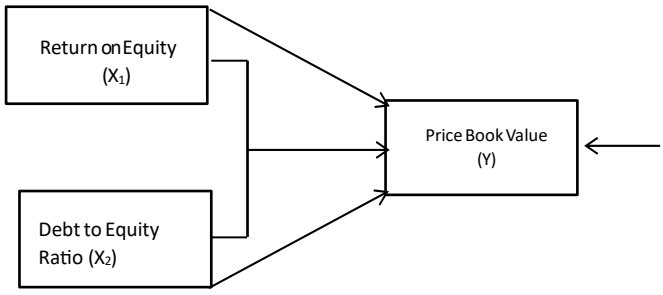

HIPOTESIS

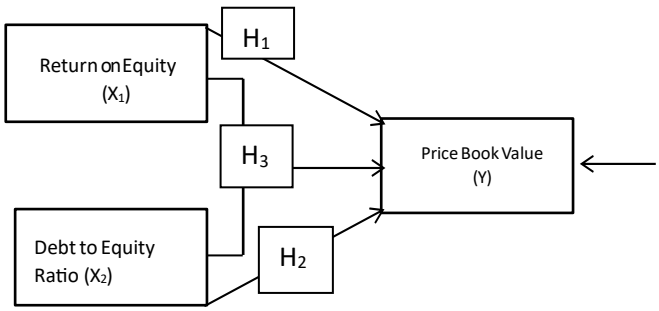

Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan
Vol. 6 No. 2, 2025
http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur
E-ISSN: 2776-2483, P-ISSN: 2723-1941

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan diatas, peneliti mengajukan hipotesis bahwa :

H_1 : Pengaruh Return On Equity terhadap Price Book Value

H_2 : Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price Book Value

H_3 : Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Price Book Value

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor- faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:147), menyatakan bahwa : "Metode deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis atau dengan cara mendeproposalkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Menurut Sugiyono (2017:57), menyatakan bahwa :"Metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih". Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80), menyatakan bahwa : "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini merupakan data dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi sejak berdirinya perusahaan sampai laporan keuangan tahun terakhir.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81), menyatakan bahwa : "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio Price Book Value (PBV), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT. Astra Internasional Tbk tahun 2017 – 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menerangkan tentang Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Price Book Value pada PT. Astra Internasional Tbk selama enam tahun dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

Perkembangan Return On Equity pada PT Astra Internasional Tbk

Bagian ini akan membahas tentang perkembangan kondisi ROE, Untuk lebih jelas mengenai Return On Equity pada PT Astra Internasional Tbk dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan
Vol. 6 No. 2, 2025
http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur
E-ISSN: 2776-2483, P-ISSN: 2723-1941

Tabel 2. Perkembangan Return On Equity
PT Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2022 Dalam Milyar Rupiah

Periode	EAT (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)	Perubahan
2017	23.121	156.505	14,77	-
2018	27.372	174.363	15,70	0,93
2019	26.621	186.763	14,25	1,45
2020	18.571	195.454	9,50	4,75
2021	25.586	215.615	11,87	2,37
2022	40.420	243.720	16,58	4,71
Jumlah	161.691	1.172.420	82,67	14,21
Rata-Rata	26.948,5	195.403,34	13,78	2,84

Sumber : data sekunder yang telah diolah

Rata-rata rasio internal perusahaan tahun 2017-2022 sebesar 13,78 atau sama dengan 13,78:1 artinya setiap Rp.1 modal sendiri yang ditanamkan mendapatkan keuntungan atau laba sebesar Rp.0,1378. Jumlah rasio *return on equity* yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar 14,77%, pada tahun 2018 sebesar 15,70%, pada tahun 2019 sebesar 14,25%, pada tahun 2020 sebesar 9,50%, pada tahun 2021 sebesar 11,87%, dan pada tahun 2022 sebesar 16,58%. Hal ini dapat dilihat bahwa Return On Equity pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2017-2022 mengalami kenaikan dan penurunan jumlah rasio. Tahun 2020 ROE yang didapat sebesar 9,50% mengalami penurunan terendah disebabkan karena jumlah laba bersih setelah pajak mengalami penurunan tahun 2020, meskipun jumlah ekuitas masih terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 terus terjadi peningkatan jumlah rasio.

Perkembangan Debt to Equity Ratio pada PT Astra Internasional Tbk

Didalam bagian ini akan membahas tentang perkembangan Struktur Modal melalui Debt to Equity Ratio pada PT Astra Internasional Tbk selama enam tahun dari tahun 2017 sampai dengan 2022.

Tabel 3. Perkembangan Debt to Equity Ratio
PT Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2022 Dalam Milyar Rupiah

Periode	TotalUtang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER	Perubahan
2017	139.325	156.505	0,89	-
2018	170.348	174.363	0,98	0,09
2019	165.195	186.763	0,88	0,10
2020	142.749	195.454	0,73	0,15
2021	151.696	215.615	0,70	0,03
2022	169.577	243.720	0,70	0
Jumlah	938.890	1.172.420	4,88	0,37
Rata-Rata	156.481,67	195.403,34	0,81	0,07

Sumber : data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas, jumlah Debt to Equity Ratio yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar 0,89, pada tahun 2018 sebesar 0,98, pada tahun 2019 sebesar 0,88, pada tahun 2020 sebesar 0,73, pada tahun 2021 sebesar 0,70, dan pada tahun 2022 sebesar 0,70. Hasil perhitungan Struktur Modal melalui Debt to Equity Ratio pada PT Astra Internasional Tbk selama enam tahun yaitu tahun 2017–2022 sempat mengalami kenaikan jumlah rasio ditahun 2018. Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,98. Sedangkan nilai

Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan
Vol. 6 No. 2, 2025
http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur
E-ISSN: 2776-2483, P-ISSN: 2723-1941

terendah terjadi pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 0,70. Rata-rata rasio DER tahun 2017-2022 sebesar 0,81. Dengan kata lain proporsi utang dalam pembiayaan mengalami penurunan atau dapat dikatakan stuktur modal perusahaan dalam keadaaan aman

Perkembangan Price Book Value pada PT Astra Internasional Tbk

Didalam bagian ini akan membahas tentang perkembangan Nilai Perusahaan melalui Price Book Value pada PT Astra Internasional Tbk selama enam tahun yaitu tahun 2017 – 2022.

Untuk lebih jelas mengenai Price Book Value pada PT Astra Internasional Tbk dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Perkembangan Price Book Value
PT Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2022 Dalam Ribuan Rupiah

Periode	Nilai Buku	Harga Saham	PBV	Perubahan
2017	3.866	8.300	2,15	-
2018	4.307	8.225	1,91	0,24
2019	4.613	6.925	1,50	0,41
2020	4.828	6.025	1,25	0,25
2021	5.326	5.700	1,07	0,18
2022	6.020	5.700	0,95	0,12
Jumlah	28.960	40.875	8,82	1,19
Rata-Rata	4,83	6,813	1,47	0,24

Sumber : data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas, jumlah Price Book Value yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar 2,15, pada tahun 2018 sebesar 1,91, pada tahun 2019 sebesar 1,50, pada tahun 2020 sebesar 1,25, pada tahun 2021 sebesar 1,07, dan pada tahun 2022 sebesar 0,95. Hasil perhitungan nilai perusahaan melalui Price Book Value pada PT Astra Internasional Tbk selama enam tahun yaitu tahun 2017–2022 cenderung menurun setiap tahunnya, walaupun nilainya masih diatas standar PBV. Nilai tertinggi dicapai pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,15 dan nilai terendah dicapai pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,95. Rata-rata rasio PBV tahun 2017-2022 sebesar 1,47. Turunnya harga saham ASII dari tahun ketahun dikarenakan adanya pengaruh pasca *stock split* pada tahun 2012. Selain itu, adanya perusahaan *ride hailing* seperti Gojek dan Grab yang membuat daya beli kendaraan roda empat dan roda dua menurun.

Pembahasan

Pengaruh Return On Equity Terhadap Price Book Value

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa Return On Equity memiliki hubungan positif yang rendah terhadap Price Book Value pada PT. Astra Internasional Tbk dengan nilai korelasi X_1Y (0,284) dan nilai kontribusi sebesar 8,1%.

Perkembangan Price Book Value pada PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2017-2022 cenderung menurun. Nilai tertinggi pada tahun 2017 dengan rasio sebesar 2,15 dan nilai terendah pada tahun 2022 dengan rasio sebesar 0,95. Sedangkan rata-rata Price Book Value yaitu 1,47. Perkembangan Return On Equity pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2017-2022 mengalami kenaikan dan penurunan dengan rata-rata rasio sebesar 13,78%. Analisis uji t digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikasi 10% dan derajat kebebasan (dk) 6-2=4 didapatkan nilai t_{hitung} sebesar - 0,425 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,425 < 2,132), maka H_10 diterima dan H_1a ditolak artinya Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Price Book Value. Artinya, profitabilitas dianggap tidak dapat menggambarkan tingkat keuntungan, tetapi hanya dapat memberikan gambaran laba atas investasi yang dilakukan oleh investor. Oleh karena itu, profitabilitas belum tentu diperhatikan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan
Vol. 6 No. 2, 2025
http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur
E-ISSN: 2776-2483, P-ISSN: 2723-1941

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price Book Value

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa Debt to Equity Ratio memiliki hubungan positif yang sangat kuat terhadap Price Book Value pada PT Astra Internasional Tbk dengan nilai korelasi X_2Y (0,436) dan nilai kontribusi sebesar 77,8%.

Perkembangan Price Book Value pada PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2017-2022 cenderung menurun. Nilai tertinggi pada tahun 2017 dengan rasio sebesar 2,15 dan nilai terendah pada tahun 2022 dengan rasio sebesar 0,95. Sedangkan rata-rata Price Book Value yaitu 1,47. Perkembangan Debt to Equity Ratio pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2017-2022 sempat mengalami kenaikan jumlah rasio ditahun 2018. Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan. Dengan kata lain proporsi utang dalam pembiayaan mengalami penurunan atau dapat dikatakan stuktur modal perusahaan dalam keadaaan aman.

Analisis uji t digunakan uji dua pihak dengan taraf signifikasi 10% dan derajat kebebasan (dk) 6-2=4 didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,193. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,193 > 2,132), maka H_20 ditolak dan H_2a diterima artinya Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price Book Value pada PT. Astra Internasional Tbk. Artinya, Struktur modal yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena modal yang besar dapat melindungi perusahaan dari kerugian kegiatan operasionalnya.

Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price Book Value

Berdasarkan perhitungan uji F, diketahui F_{hitung} sebesar 5,677. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf siginifikasi 10% dan derajat kebebasan pembilang k=2 dan derajat kebebasan penyebut 6-2-1=3 didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 9,55. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,667 > 5,46), maka Ha diterima dan Ho ditolak. Serta dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,096 lebih kecil dari 0,10 (0,096 < 0,10) yang berarti bahwa Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Price Book Value pada PT Astra Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil penelitan dapat disimpulkan bahwa : uji hipotesisi diperoleh nilai F-hitung adalah 136,771 sedangkan F-tabel adalah 3,28 yang berarrti F-hitung > F-tabel. Ini menunjukan H_0 ditolak dan Ha diterima artinya dapat dikatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kondisi Profitabilitas pada PT Astra Internasional selama 6 tahun dari tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi (peningkatan dan penurunan) setiap tahunnya. Nilai rata-rata Return On Equity sebesar 13,78%, nilai tersebut termasuk rendah. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi Profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk kurang baik, Kondisi Struktur Modal pada PT Astra Internasional selama 6 tahun dari tahun 2017-2022 cenderung menurun setiap tahunnya. Nilai rata-rata Debt to Equity Ratio sebesar 0,81. Perusahaan yang memiliki fundamental baik memiliki DER dibawah 1. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi Struktur Modal pada PT Astra Internasional Tbk tergolong baik. Kondisi Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional selama 6 tahun dari tahun 2017-2022 cenderung menurun setiap tahunnya. Nilai rata-rata Price Book Value sebesar 1,47. Perusahaan yang memiliki fundamental baik memiliki PBV diatas 1. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi Struktur Modal pada PT Astra Internasional Tbk tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil perhitungan, Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Price Book Value pada PT. Astra Internasional Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan, Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price Book Value pada PT. Astra Internasional Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa ROE dan DER secara simultan berpengaruh terhadap PBV pada PT. Astra Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa implikasi sebagai berikut : Untuk perusahaan diharapkan lebih meningkatkan profitabilitas melalui Return On Equity dengan

cara meningkatkan laba bersih perusahaan agar dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan mempertahankan struktur modal melalui Debt to Equity Ratio sehingga dapat memenuhi kewajiban perusahaan dan meningkatkan nilai Perusahaan, Sehingga perusahaan harus lebih meningkatkan nilai perusahaan agar semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. . (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, *1*(2), 128–135.

Ananda[1], N. A. (2017). The Effects of Profitability and Capital Structure on the Value of Firm. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia 25 JEBI* (Vol. 02, Issue 01).

Bambang, Sugeng. 2017. Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish

Christiana, I., & Putri, P. L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value Ratio. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, *1*(1), 1–30. http://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/publikasi-ilmiah/article/view/134

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. . (2018). *Pasar Modal Indonesia* (Edisi 3). Salemba Empat.

Darmayanti, I. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajemen*, 2297-2324.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SELVI SEMBIRING ITA TRISNAWATI. (n.d.). http://jurnaltsm.id/index.php/JBA

Hantono. (2017). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return on Asset (ROA) Listed in Banking in Indonesia Stock Exchange. International Journal of Education and Research ISSN: 2411-5681 Vol. 5 No. 1, 69-80.

Hayat, A., M.Y Noch., Hamdani., M.R Rumasukun., A. Rasyid, dan M.D Nasution. 2018.

Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Medan: Madenatera Hernita, T. (2019). Tiwi Herninta : " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur ..." 326. *Manajemen Bisnis*, *22*(3), 325–336.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Ibrahim, D. C., dan Panjaitan, H. P. (2020). Influence of Net Profit Mar in, Price to Book Value, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, and Earnin Per Share on Stock Prices of Automotive Sub Sector Companies and Its Components Listed on IDX in 2014-2018. Journal of Applied Business and Technolo y, 1 (3), 151–162

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara. Volume 17 (1), 66-81.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lestari. (2017). PENGARUH KEPEMILIKAN

INSTITUSIONAL DAN STRUKTURMODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, *2*(S1), 293–306.

Levina Clarinda, L. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* , 96-105.

Lidya Martha, N. U. (2018). PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.

Jurnal Benefita, (227-238).

Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6(4), 477-485.

Permata, N. A., & Moeljadi. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, *7*(1), 1–18. jimfeb.ub.ac.id

Prawesti, E. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi).* Indramayu: Penerbit Adab.

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *7*(4), 2106. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14

Riyanto, B., 2015. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.

Sudana,I Made.2015. Manajemen perusahaan Keuangan. Edisi Kedua.Jakarta:Erlangga. Sukamulja, Sukmawati., (2017), Pengantar Pemodelan Keuangan Dan AnalisisPasar Modal (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.

Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaanpada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 -2018. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, *3*(1), 18–35.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.

Susianto, T. E. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pad PT Astra Internasioanal Tahun 2013-2017) *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol. 6 Edisi 12 Page 105-112.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.

Vintia Ayu Hayuningthias Maramis Suranto, G. B. (2017). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2 Hal. 1031 - 1040.

Wasista, I. P. P., & Asmara Putra, I. N. W. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, *29*(3), 928. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p02

Widati, S., & Gunawan, A. T. (2021). The Effect of Price to Book Value, Earning Per Share and Dividend Payout Ratio on a Company's Stock Price. Journal Research in Business, Economics, and Education, 3(4), 83–95.

Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. ECONBANK: Journal of Economics and Banking, 1(2), 158-173.

www.idx.co.id